



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 412-416

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Workshop Peserta Didik Pada Sekolah Pra-Nikah Dan Sekolah Lansia Salimah Pada Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Berbasis Wawasan Sanitasi

Bunga Mardhotillah¹, Shally Yanova², Sarmada³, Gusmanely.Z⁴, Lailal Gusri⁵

^{1,3,4}Program Studi Matematika Fakultas Sains dan teknologi

^{2,5}Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi

Email : sarmada@unja.ac.id^{3*}

Abstrak

Workshop peserta didik pada sekolah pra-nikah dan sekolah lansia salimah pada Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan berbasis wawasan sanitasi. bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia Salimah di Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, mengenai pentingnya sanitasi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan melibatkan Pra-nikah dan lansia sebagai sasaran utama, dengan tujuan membekali dengan pengetahuan dan keterampilan sanitasi yang mendukung terciptanya lingkungan hidup yang sehat dan bersih. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya sanitasi dan munculnya komitmen untuk menerapkan kebersihan sebagai bagian dari rutinitas. Peserta pra-nikah dan lansia menyatakan tekad untuk memulai dan menyebarkan kebiasaan hidup sehat di lingkungan masing-masing. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam pola hidup peserta yang mendukung terciptanya komunitas yang lebih sehat.

Kata kunci: *Sanitasi, Sekolah Pra-Nikah, Sekolah Lansia, Kesehatan, Kelurahan Tahtul Yaman*

Abstract

Workshop for Students in the Pre-Marriage and Salimah Elderly School in Tahtul Yaman Village, Pelayangan Subdistrict, Based on Sanitation Awareness. The purpose of this workshop is to enhance the understanding of students in the Pre-Marriage and Salimah Elderly School in Tahtul Yaman Village, Pelayangan Subdistrict, regarding the importance of sanitation in daily life. The activity targets pre-marriage participants and the elderly as the primary audience, aiming to equip them with knowledge and skills in sanitation that support the creation of a healthy and clean living environment. The results of this activity indicate an increase in participants' understanding of the importance of sanitation and a commitment to incorporating cleanliness as part of their daily routine. Both pre-marriage and elderly participants expressed their resolve to begin and promote healthy living habits within their communities. It is hoped that this workshop will lead to positive changes in participants' lifestyle patterns, supporting the creation of a healthier community.

Keywords: *Sanitation, Pre-Marriage School, Elderly School, Health, Kelurahan Tahtul Yaman*

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) adalah orang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas yang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa,dan bernegara (Akbar Fredy dkk, 2021). Sedangkan Pra nikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk membangun rumah tangga berdasarkan undang-undang perkawinan agama maupun pemerintah (Andri Muda Nst, 2021).

Dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat, berbagai organisasi ikut berperan, termasuk Salimah. Salimah merupakan suatu organisasi yang bertujuan menjadi ormas yang kokoh dan dinamis dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan, anak dan keluarga Indonesia (Isnaini dkk, 2022). Salimah merupakan suatu organisasi yang bertujuan menjadi ormas yang kokoh dan dinamis dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan, anak dan keluarga Indonesia. Organisasi berisi perempuan, baik perempuan pekerja maupun ibu rumah tangga (Salimah, 2015).

Sekolah Pranikah Salimah Indonesia, yang dikenal dengan nama SERASI, adalah program yang diluncurkan oleh Pimpinan Pusat Persaudaraan Muslimah (Salimah) untuk meningkatkan kualitas keluarga di Indonesia. Program ini dirancang untuk membimbing remaja, pasangan yang sudah siap menikah, dan pasangan yang sudah menikah dengan ilmu-ilmu kerumah tangga. Materi yang diajarkan meliputi bidang agama, psikologi, kesehatan, hukum, serta ekonomi dan keterampilan. SERASI diluncurkan dengan tema "Melalui Sekolah Pranikah Salimah, Siapkan Ketahanan Keluarga Menuju Keluarga Berkualitas," yang mencerminkan tujuan program untuk membangun keluarga yang kuat dan berkualitas sesuai dengan tuntunan agama. Program ini juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk Pegadaian Syariah, yang ingin berpartisipasi dalam menciptakan pasangan-pasangan yang saling membawa ketenangan dan keindahan.

Selain SERASI, Salimah juga memiliki program unggulan lainnya yaitu Sekolah Lansia. Sekolah Lansia Salimah, atau yang dikenal dengan Program Salsa, adalah inisiatif dari Persaudaraan Muslimah Salimah di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para lansia. Program ini menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung kesehatan keimanan, sosial, fisik, dan psikis para lansia. Melalui kegiatan berkumpul, bersosialisasi, bergembira, belajar bersama, berkarya bersama, dan berdoa bersama, para lansia diharapkan dapat menjalani sisa usia mereka dengan produktif dan kontributif.

Sekolah Lansia Salimah juga menekankan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan keimanan di masa pandemi, dengan memberikan dukungan kepada para lansia agar tidak merasa sendirian dan tetap terhubung dengan komunitas. Program ini telah diresmikan oleh Kementerian Sosial dan telah berjalan di beberapa wilayah di Indonesia, dengan kurikulum yang mencakup keagamaan, psikologi, kesehatan, ekonomi, dan keterampilan. Salimah berkomitmen untuk menghormati dan memuliakan para lansia, serta berbakti kepada mereka sebagai bagian dari kontribusi kepada masyarakat dan bangsa. Program ini telah menunjukkan hasil positif, dengan peningkatan pengetahuan, perilaku, dan kualitas hidup para lansia yang mengikutinya. Kelurahan Tahtul Yaman adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Kelurahan ini memiliki sejarah yang kaya dan merupakan tempat berkumpulnya ilmuwan Islam Jambi setelah mereka belajar di Arab Saudi. Tahtul Yaman memiliki luas sekitar *2,71 Km²* dan merupakan bagian penting dari kecamatan Pelayangan. Sejarah Tahtul Yaman dimulai pada tahun 1882, saat itu dikenal dengan nama Tanah Jajaran, yang berarti tempat memelihara ternak. Masyarakat asli dari kampung ini adalah masyarakat pindahan dari Sungai Asam yang mencari tempat aman dari penjajahan Belanda. Mereka adalah pengikut Sultan Thaha yang dipimpin oleh Tumenggung Ja`far bin Daud, dan memilih Tahtul Yaman sebagai tempat perlindungan. Dengan tidak mampu melawan Belanda secara fisik, masyarakat Tahtul Yaman melakukan perlawanan melalui bidang pendidikan, mendirikan beberapa pondok pesantren besar seperti Saaddatuddarein, dan Al Mubarak. Nama Tahtul Yaman sendiri berasal dari salah satu pemuka agama di Jambi waktu itu, H. Abdul Majid, yang berhasil menghasilkan tokoh-tokoh keagamaan di Makkah setelah menempuh pendidikan di sana. Kelurahan ini terus berkembang dan menjadi bagian integral dari sejarah dan budaya Kota Jambi, dengan komitmen kuat pada pendidikan dan pelestarian nilai-nilai keagamaan. Salimah Provinsi Jambi telah berkiprah selama beberapa tahun terakhir di berbagai pelosok Provinsi Jambi. Salimah merupakan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang bergerak dengan kepedulian terhadap perempuan dan anak. Merupakan ormas perempuan pelopor dengan Pimpinan pusat di Ibukota Negara, serta gaungnya diteruskan ke seluruh Provinsi melalui Pimpinan Wilayah hingga Pimpinan Cabang dan bahkan ranting, dengan berbagai program unggulan, di antaranya Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia.

Dalam menjalankan program Sekolah Pranikah dan Sekolah Lansia, Salimah telah memiliki panduan berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bahkan kurikulum yang jelas, namun belum banyak menyentuh ranah wawasan sanitasi dan behavioral statistics. Sanitasi merupakan bagian dari ilmu kesehatan lingkungan yang meliputi cara dan usaha individu atau masyarakat untuk mengontrol dan mengendalikan lingkungan hidup eksternal yang berbahaya bagi kesehatan serta yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia (Candra, 2007). Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya pada usaha-usaha kebersihan / kesehatan tempat-tempat umum (TTU) dalam melayani masyarakat umum sehubungan dengan aktivitas tempat-tempat umum tersebut secara fisiologis, psikologis, mencegah terjadinya penularan penyakit atau kecelakaan serta estetika, antar penghuni, pengguna, dan masyarakat sekitarnya (Suyono, 2014). Bergerak dari problematika tersebut, Tim Pengabdian merasa perlu untuk memberikan Pendampingan, Pengelompokan, dan Workshop Peserta Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia Salimah pada Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Berbasis Wawasan Sanitasi dan Behavioral Statistics, mengingat Kelurahan Tahtul Yaman merupakan salah satu DLT Binaan universitas Jambi yang masyarakatnya memiliki beragam karakteristik potensial. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan peningkatan wawasan dan skill para peserta sekolah pranikah, memberikan arahan sekaligus

mengingatkan para peserta sekolah Lansia, untuk kemudian juga dilakukan pengelompokan kepada peserta kedua sekolah tersebut menggunakan Analisis Cluster Non Hierarki, untuk kemudian diberikan materi workshop leboh lanjut sesuai cluster masing – masing peserta dalam hal wawasan sanitasi dan behavioral statistics. Diharapkan dengan adanya pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Tahtul Yaman, melalui Sekolah Pranikah dan Sekolah Lansia, mahasiswa yang terlibat pun dapat berbagai wawasan penunjang pelaksanaan MBKM yang dapat bermanfaat pada saat diterapkan di dunia kerja nantinya.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu: 1. Pada Sekolah Pranikah Salimah Kelurahan Tahtul Yaman diperlukan wawasan lengkap terkait sanitasi, untuk diterapkan peserta baik sebelum maupun setelah menikah nantinya. 2. Pada Sekolah Lansia Salimah Tahtul yaman, diperlukan wawasan terkait sanitasi untuk menunjang kesehatan diri dan lingkungan Lansia. 3. Peserta sekolah Pranikah dan Sekolah Lansia Salimah Tahtul yaman, belum dikelompokkan berdasarkan wawasan awal terkait sanitasi. 4. Peserta sekolah pranikah dan sekolah lansia salimah Tahtul Yaman, belum dikelompokkan berdasarkan behavioral statistics. 5. Peserta sekolah pranikah dan sekolah lansia Tahtul Yaman belum memuat wawasan lebih komprehensif terkait sanitasi dan behavioral statistics dalam kurikulumnya.

Adapun tujuan dilaksanakannya pengabdian ini yaitu untuk melakukan transfer informasi dan melakukan pendampingan, pengelompokan, dan workshop peserta didik pada Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia Salimah pada Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Berbasis Wawasan Sanitasi dan Penerapan Behavioral Statistics.

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dan Workshop terkait Sanitasi dan Behavioral Statistics: Metode yang digunakan adalah *Pendidikan Masyarakat*, di mana dilakukan penyuluhan melalui workshop untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang sanitasi dan statistika perilaku. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku sanitasi yang sehat.
2. Pengelompokan Peserta Sekolah Pranikah dan Sekolah Lansia Tahtul Yaman menggunakan Analisis Cluster Non-Hierarki: Solusi ini menggunakan metode *Difusi Ipteks*, yaitu penerapan analisis cluster non-hierarki yang menghasilkan kelompok peserta berdasarkan karakteristik tertentu. Langkah ini bertujuan untuk menyediakan pengelompokan yang efektif bagi peserta, sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelompok secara lebih tepat.
3. Pemberian Modul Terkait Sanitasi dan Behavioral Statistics kepada Peserta Sekolah Pranikah dan Sekolah Lansia Tahtul Yaman: Metode *Advokasi* diterapkan dengan memberikan modul sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan bagi peserta. Modul ini berfungsi sebagai panduan praktis agar peserta dapat terus belajar dan menerapkan pengetahuan sanitasi serta statistika perilaku dalam kehidupan sehari-hari, dengan dukungan pengetahuan yang terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop peserta didik pada sekolah pra-nikah dan sekolah lansia salimah pada kelurahan tahtul yaman kecamatan pelayangan berbasis wawasan sanitasi. diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang sanitasi bagi peserta didik di Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia Salimah. Dengan tema *Wawasan Sanitasi Menuju Lingkungan Sehat dan Bersih*, acara ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pentingnya sanitasi dalam menjaga kesehatan, khususnya bagi pra-nikah dan lansia. Workshop ini berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh peserta dari berbagai kelompok usia.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 dengan susunan kegiatan yang rapi dan terstruktur. Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Bunga Mardhotillah, S.Si., M.Stat., yang menyampaikan apresiasinya terhadap antusiasme para peserta. Dalam sambutannya, ketua pengabdian menekankan pentingnya edukasi sanitasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup bagi calon pengantin dan lansia di wilayah ini. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Ketua PW Salimah Jambi, Emma Eryurina, S.T., yang mendukung inisiatif ini dan berharap program ini bisa memberi manfaat jangka panjang bagi peserta dan masyarakat sekitar. Sambutan berikutnya datang dari Ketua PW Salimah Jambi, Emma Eryurina, S.T., yang mengapresiasi inisiatif dan sinergi seluruh pihak yang terlibat dalam upaya meningkatkan kesehatan lansia di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan.



Gambar 1. Sambutan Ketua Salimah Jambi

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan doa bersama untuk kelancaran acara. Pada sesi inti, materi tentang wawasan sanitasi lingkungan disampaikan oleh Shally Yanova, S.Si., M.Si. Dalam penyampaian materi menekankan pentingnya kebiasaan hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penyakit. Beliau menjelaskan konsep sanitasi dari berbagai aspek, seperti menjaga kebersihan diri, kebersihan lingkungan rumah, serta pentingnya kebiasaan mencuci tangan yang benar dan rutin.



Gambar 2. Materi Sainitasi



Gambar 3. Narasumber Sanitasi

Sepanjang kegiatan, suasana sangat interaktif dengan tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian. Setelah mengikuti workshop, para peserta pra-nikah dan lansia menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tubuh mereka. Edukasi ini memberikan pengetahuan dasar mengenai sanitasi dan cara-cara sederhana namun penting yang dapat diterapkan sehari-hari.

Antusiasme peserta pra-nikah dan lansia terlihat jelas sepanjang berlangsungnya *Workshop Wawasan Sanitasi untuk Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia Salimah*. Peserta sangat bersemangat dalam menyimak materi terkait sanitasi yang disampaikan oleh Ibu Shally Yanova, S.Si., M.Si. Topik tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan pribadi mendapatkan perhatian khusus, mengingat besarnya manfaat yang bisa diperoleh bagi kesejahteraan keluarga dan diri sendiri.

Sesi tanya jawab menjadi salah satu momen interaktif dalam workshop ini. Banyak peserta yang tertarik bertanya lebih lanjut tentang langkah-langkah praktis menjaga sanitasi, mulai dari kebersihan di lingkungan rumah hingga pencegahan penyakit yang bisa dilakukan dengan praktik sanitasi yang baik. Pertanyaan yang diajukan menunjukkan ketertarikan dan kesadaran peserta untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih di kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk apresiasi, tim pengabdian masyarakat memberikan doorprize kepada para peserta yang aktif bertanya. Doorprize ini tidak hanya meningkatkan semangat peserta untuk lebih berpartisipasi, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih interaktif dan akrab di dalam kelas. Antusiasme peserta dan keterlibatan aktif dalam sesi ini menunjukkan bahwa workshop berhasil memberikan pemahaman mendalam mengenai sanitasi dan mendorong peserta untuk berkomitmen menjalankan praktik hidup sehat di lingkungan mereka.

Kegiatan diakhiri dengan foto Bersama tim pengabdian dan Pra-nikah serta lansia.



Gambar 4. Tim Pengabdian Foto Bersama Lansia



Gambar 5. Tim Pengabdian Foto Bersama Pra-nikah

SIMPULAN

Secara keseluruhan, workshop ini berjalan dengan baik dan berhasil memberikan pemahaman yang kuat tentang sanitasi kepada peserta didik di Sekolah Pra-Nikah dan Sekolah Lansia Salimah. Melalui edukasi yang komprehensif, para peserta dapat menyerap materi dengan baik dan berkomitmen untuk menerapkan kebersihan sebagai bagian dari keseharian mereka. Dengan penerapan yang berkelanjutan, diharapkan wawasan sanitasi ini mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, baik di tingkat keluarga maupun masyarakat di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi atas dukungan pendanaan untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Salimah. (2015). Visi Misi. <https://www.salimah.or.id/2015/07/selayang-pandang-persaudaraan-muslimah-salimah/visi-misi/>
- Candra. Pengantar Kesehatan Lingkungan. (Kedokteran EGC, 2007).
- Suyono. Ilmu Kesehatan Masyarakat. (Kedokteran EGC, 2014).
- Isnaini, Ika Kustiyah Oktavianti, Sukses Hadi, Asnawati. (2022). Pengetahuan Ibu-Ibu Kelompok Kajian “Taman Surga” PD Salimah Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Terhadap Pembuatan Skincare dari Bunga Karamunting. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 03-02(2022)104–111.
- Akbar Fredy, Darmiati, Arfan Farmin, & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021* Halaman 392 – 397.
- Andri Muda Nst. (2021). EL-AHLI : Efektifitas Penggunaan Buku Saku Konseling Pranikah Bagi Mahasiswa (Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Pernikahan). *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2 (1) 2021.